

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni deskriptif kualitatif tentang kajian etnofarmakologi pemanfaatan tanaman tradisional, hewan dan mineral meliputi nama tanaman, bagian tanaman yang digunakan, cara meramu, khasiat ramuan. Data diperoleh dengan wawancara lalu ditabulasikan dalam bentuk gambar dan tabel lalu dideskripsikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 007 RW 003 Kelurahan Bakunase Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah informasi etnofarmakologi pemanfaatan tanaman tradisional, hewan, dan mineral di wilayah Kelurahan Bakunase.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah warga di RT 007 RW 003 Kelurahan Bakunase yang memanfaatkan tanaman, hewan, dan mineral sebagai obat tradisional.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kajian etnofarmakologi penggunaan tanaman obat, hewan dan mineral oleh masyarakat di Kelurahan Bakunase meliputi jenis bahan, bagian yang digunakan, cara pengolahan, teknik pengambilan dan khasiat.

E. Defenisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Skala
1	Kajian etnofarmakologi	Proses mengumpulkan data tanaman, hewan dan mineral yang mempunyai khasiat obat berdasarkan etnik dan kebiasaan di RT 007 RW 003 Kelurahan Bakunase.	Nominal
2	Tanaman obat	Tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat RT 007 Kelurahan Bakunase sebagai bahan pengobatan tradisional.	Nominal
3	Hewan	Hewan yang dimanfaatkan oleh masyarakat RT 007 Kelurahan Bakunase sebagai bahan pengobatan tradisional.	Nominal
4	Mineral	Mineral yang dimanfaatkan oleh masyarakat RT 007 Kelurahan Bakunase sebagai bahan untuk pengobatan tradisional.	Nominal
5	Cara pengolahan	Cara produksi atau pengolahan yang digunakan oleh masyarakat RT 007 di Kelurahan Bakunase dalam meracik bahan obat tradisional.	Nominal

F. Alat dan Bahan

1. Alat

- a. Pedoman Wawancara Mendalam (*In-depth Interview Guideline*) yang berisi daftar pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur untuk mewawancarai informan.
- b. Alat perekam audio dan/atau video yang digunakan untuk merekam agar tidak ada informasi yang terlewatkan dan mempermudah proses transkripsi data.
- c. Buku catatan lapangan dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat secara langsung yang tidak direkam oleh alat perekam.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner dan bahan-bahan untuk pengobatan tradisional meliputi tanaman, hewan dan mineral hasil inventaris di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

1. Observasi

Penelitian ini diawali dengan melakukan survei pendahuluan untuk melihat lokasi penelitian dan mendapatkan data atau temuan yang dicari narasumber. Kemudian mengurus surat izin penelitian dari institusi Poltekkes Kemenkes Kupang ke Kelurahan Bakunase.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan responden yang telah ditentukan berdasarkan observasi kemudian di lakukan

pengkajian berupa wawancara dan didukung oleh foto atau rekaman mengenai tanaman, hewan dan mineral yang digunakan dalam pengobatan agar data yang diperoleh lebih rinci tentang pengobatan yang dilakukan di RT 007 RW 003 Kelurahan Bakunase.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk tabel dan foto tanaman, hewan dan mineral yang digunakan disertai dengan deskripsinya meliputi nama tanaman, bagian yang digunakan, cara pengolahan secara etno, teknik pengambilan dan khasiat.